

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
(CuT-380A) TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI
DI KLINIK BHAYANGKARA POLRESTA SURAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



DEVINA SAPTIKA SETIYONO

41130075

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2017

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
(CuT-380A) TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI
DI KLINIK BHAYANGKARA POLRESTA SURAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



DEVINA SAPTIKA SETIYONO

41130075

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
(CuT-380A) TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI
DI KLINIK BHAYANGKARA POLRESTA SURAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DEVINA SAPTIKA SETIYONO

41130075

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 24 Mei 2017

Nama Dosen

1. Dr. Theresia Avilla Riri K., Sp. OG
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/Penguji)
2. Dr. Yanti Ivana S., M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. Estya Dewi, Sp. OG
(Dosen Penguji)

Tanda tangan





Yogyakarta, 30 Mei 2017

Disahkan Oleh:

Dekan



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (CuT-380A) TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI DI KLINIK BHAYANGKARA POLRESTA SURAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang bersumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017



Devina Saptika Setiyono

41130075

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DEVINA SAPTIKA SETIYONO**

NIM : **41130075**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (CuT-380A) TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI DI KLINIK BHAYANGKARA POLRESTA SURAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Yang menyatakan,



Devina Saptika Setiyono

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat atas penyertaan-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (CuT-380A) Terhadap Gangguan Menstruasi di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ini hingga selesai kepada :

1. Dr. Theresia Avilla Ririell K, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. Yanti Ivana S.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. Estya Dewi W.,Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dengan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perzinan serta pelaksanaan penelitian.
5. Semua akseptor KB IUD yang bersedia menyisihkan waktu untuk membantu peneliti sebagai subjek dalam penelitian.

6. Seluruh keluarga Setiyono yang selalu memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Refangga Harina Putra, Bunga Arini Mahardhani yang selalu memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Valentina, Amadea, Tina, Astriayu, Monica, Dissy yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman HOHAH yang selalu membantu dan memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
10. Teman-teman tutorial G semester 8 yang selalu menghibur dan memberikan dukungan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
11. Anggreina dan Ribka yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan dukungan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
12. Teman-teman FK UKDW angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan agar penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
13. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Keluarga Berencana.....	7
2.1.1.1 Definisi Keluarga Berencana	7
2.1.1.2 Tujuan Keluarga Berencana	8
2.1.1.3 Sasaran Strategis Keluarga Berencana	8
2.1.2 Kontrasepsi	9

2.1.2.1 Definisi Kontrasepsi	9
2.1.2.2 Jenis Kontrasepsi	9
2.1.2.3 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	14
2.1.3 Siklus Menstruasi	21
2.1.3.1 Fase Ovarium.....	21
2.1.3.2 Fase Uterus	24
2.1.4. Gangguan Menstruasi	25
2.1.4.1 Penyebab Gangguan Menstruasi.....	25
2.1.4.2 Macam-macam Gangguan Menstruasi	27
2.2 Landasan Teori.....	30
2.3. Kerangka Konsep	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampling	34
3.3.1 <i>Pre and Post Test Group</i>	34
3.3.2. Cara Pemilihan Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.4.1 Variabel Penelitian	35
3.4.2 Definisi Operasional	36
3.5 Perhitungan Besar Sampel	37
3.6 Alat dan Bahan	37
3.7 Pelaksanaan Penelitian	38
3.8 Analisis Data	39

3.9 Kelaikan Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Jalannya Penelitian.....	40
4.2 Analisis Univariat.....	41
4.2.1 Karakteristik Responden	41
4.2.2 Riwayat Pemakaian Kontrasepsi.....	42
4.2.3 Distribusi Gangguan Menstruasi.....	47
4.2.4 Analisis <i>Pre-Test</i>	50
4.2.5 Analisis <i>Post-Test</i>	51
4.3 Analisis Bivariat.....	51
4.3.1 Analisis <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	51
4.4. Pembahasan.....	52
4.4.1. Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi IUD Terhadap Lama Siklus Menstruasi di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta.....	52
4.4.2. Pengaruh kontrasepsi IUD terhadap Lama Perdarahan Menstruasi di Klinik Bhayangkara Polresta.....	53
4.4.3. Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi IUD Terhadap Banyak Darah Menstruasi di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta.....	54
4.4.4. Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi IUD Terhadap Lama Nyeri Menstruasi di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta.....	55
4.5. Kelemahan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional	36
Tabel 3. Analisis Data	36
Tabel 4. Karakteristik Responden	41
Tabel 5. Distribusi pola menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD	47
Tabel 6. Analisis <i>pre-test</i> pola menstruasi pada penggunaan kontrasepsi IUD	50
Tabel 7. Analisis <i>post-test</i> pola menstruasi pada pengguna kontrasepsi IUD	51
Tabel 8. Analisis Bivariat Pola Menstruasi Sebelum dan Sesudah Penggunaan IUD	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Macam – macam bentuk AKDR	14
Gambar 2. Lenovogesterol IUD	15
Gambar 3. Siklus menstruasi	22
Gambar 4. Desain penelitian	33
Gambar 5. Pelaksanaan penelitian	48
Gambar 6. Distribusi riwayat pemakaian kontrasepsi lain pada akseptor IUD	42
Gambar 7. Distribusi riwayat jenis kontrasepsi lain pada akseptor IUD	43
Gambar 8. Distribusi lama pemakaian kontrasepsi lain	43
Gambar 9. Distrubusi pemakaian terakhir kontrasepsi lain	44
Gambar 10. Distribusi alasan berhenti pemakaian kontrasepsi lain pada akseptor IUD	45
Gambar 11. Distribusi lama pemakaian IUD	46
Gambar 12. Distribusi lama siklus menstruasi	48
Gambar 13. Distribusi lama perdarahan menstruasi	48
Gambar 14. Distribusi banyak penggunaan pembalut saat menstruasi	49
Gambar 15. Distribusi nyeri menstuasi	49
Gambar 16. Distribusi lama nyeri menstruasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu

Lampiran 2. Lembar penjelasan calon responden penelitian

Lampiran 3. Lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian

Lampiran 4. Kuesioner

Lampiran 5. *Ethical clearance*

Lampiran 6. Hasil statistik

Lampiran 7. Identitas Peneliti

©UKDW

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia merupakan urutan negara ke-empat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak. Alat kontrasepsi dalam rahim atau yang lebih dikenal dengan *Intrauterin Device* (IUD) jenis CuT 380A adalah salah satu alat kontrasepsi yang digunakan di Indonesia. IUD memiliki kekurangan salah satunya adalah terjadinya gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi dapat dilihat dari perubahan siklus menstruasi, lama menstruasi, jumlah darah menstruasi dan nyeri menstruasi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan kejadian gangguan menstruasi sebelum dan setelah pemasangan IUD jenis CuT-380A serta untuk mengidentifikasi kejadian gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi pada pengguna IUD CuT-380A.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain penelitian *pra-eksperimental* dengan metode *one group pre and post test*. Populasi penelitian adalah semua pasien wanita di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta yang menggunakan alat kontrasepsi IUD pada bulan Oktober 2016 hingga April 2017 dengan metode *purposive random sampling* dan didapatkan 105 sampel.

Hasil penelitian : Setelah penggunaan IUD siklus menstruasi memendek (28,81 hari menjadi 28,12 hari), lama perdarahan saat menstruasi menjadi memanjang (5,63 hari menjadi 6,68 hari), banyak darah menstruasi bertambah (3,67 pad/hari menjadi 3,70 pad/hari), lama nyeri menstruasi bertambah (0 hari menjadi 0,51 hari). Jenis gangguan menstruasi yang terbanyak adalah hipermenorea.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan siklus menstruasi ($p=0,023$), lama perdarahan saat menstruasi ($p=0,000$), jumlah darah saat menstruasi ($p=0,000$) dan lama nyeri saat menstruasi ($p=0,000$). Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada penggunaan IUD CuT-380A adalah jumlah perdarahan menstruasi yang memanjang (hipermenorea)

Kata Kunci : IUD CuT-380A, lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri menstruasi.

ABSTRACT

Background : Indonesia is the fourth country in the world with the largest amount of population. Intrauterine Device (IUD) type CuT-380A is one of contraceptive methods that is used in Indonesia. One of disadvantages that might be happen is menstrual disorder. Menstrual disorders can be observed from changes in the menstrual cycle, long period, the amount of menstrual blood and menstrual pain

Objective : To determine the incidence of menstrual disorder before and after using IUD CuT-380A and to identify the incidence of menstrual disorder were most common to IUD.

Research Subject and Methods : The study design used in this study is a pre-experimental design with one group pre and post test. The population in this study is all the female patients at Bhayangkara Polresta's clinic in Surakarta who used IUD in October 2016 to April 2017. The sample in this study uses purposive random sampling method and the number of sample is 150 samples.

Result : After using IUD, the menstrual cycle shortened (28,81 days to 28,12 days), duration of menstrual bleeding lengthwise (5,63 days to 6,68 days), the amounts of menstrual blood increase (3,67 pad a day to 3,70 pad a days) and duration of menstrual pain lengthwise (0 day to 0,51 day). Most type of menstrual disorder is hypermenorhea.

Conclusion : There are differences before and after using IUD CuT-380A to the menstrual cycle length ($p=0,023$), duration of menstrual bleeding ($p=0,000$), amounts of menstrual blood ($p=0,000$) and duration of menstrual pain ($p=0,000$). The most types of menstrual disorder in the IUD contraceptives user is the longer amount of bleeding (hypermenorhea).

Keyword : IUD CuT 380A, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, amount of menstrual bleed, duration of menstrual pain.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Menurut dari hasil sensus penduduk tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki 237 juta jiwa. Jumlah ini menjadikan Indonesia menempati urutan jumlah penduduk ke-empat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat (BPS, 2012). Angka tersebut diprediksi akan terus bertambah, menjadi 305,6 juta jiwa di tahun 2035 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2013).

Salah satu upaya untuk mencegah ledakan penduduk di Indonesia, pemerintah membentuk suatu badan untuk mengatur serta mengontrol jumlah penduduk dan mengadakan Program Keluarga Berencana. Program Keluarga Berencana (KB) adalah tindakan yang membantu individu untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2010). Program KB ini ditujukan untuk pasangan usia subur. Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang terikat perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia/Kemenkes RI, 2013).

Salah satu indikator keberhasilan program KB di Indonesia adalah dengan *Total Fertility Rate (TFR)* atau angka fertilitas total. Pada tahun 2012 Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) mencatat bahwa angka fertilitas total

sebesar 2,6 anak, yang berarti seorang wanita di Indonesia rata-rata melahirkan 2,6 anak selama masa reproduksinya dalam kurun waktu 2009-2012. Angka TFR SDKI tahun 2012 sama dengan angka TFR pada tahun 2007 dan 2002-2003 (BPS&Badan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional/BKKBN Kemenkes, 2013). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2019 menargetkan TFR dapat ditekan lagi menjadi 2,3. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan upaya-upaya yang tepat dan jitu (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014).

Seiring dengan berkembangnya program KB ini, berbagai macam alat kontrasepsi juga ikut berkembang dan ditawarkan ke masyarakat. Menurut BKKBN jumlah peserta baru pengguna KB tahun 2014-2015 adalah sebanyak 1.032.054 yang terbagi menjadi beberapa metode yaitu kondom (5,40%), pil (24,43%), suntikan (52,93%), implan (8,78%), alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Device* (IUD) (6,97%), Metode Operasi Wanita (MOW) (1,41%) (BKKBN, 2015).

IUD adalah alat kontrasepsi non-hormonal maupun hormonal yang dipasang dalam rahim dengan menghalangi kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan. IUD merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yang ideal dalam usaha menjarangkan kehamilan. IUD mempunyai efektivitas yang cukup tinggi yaitu, 99,2-99,4% (0,6 –0,8 kehamilan/100 perempuan dalam 1 tahun pertama). Ada berbagai macam alat kontrasepsi dalam rahim, salah satunya *Copper T-380A* (*CuT-380A*) (Affandi, 2012).

CuT-380A merupakan alat kontrasepsi dalam rahim tanpa mengandung hormonal yang paling banyak digunakan oleh wanita di Indonesia. Alat kontrasepsi ini mempunyai bentuk seperti huruf T dan mengandung tembaga pada sisi vertikal dan horisontalnya. Terdapat dua *monofilament string* yang menempel pada sisi vertikalnya. Masa efektif dari *CuT-380A* adalah delapan tahun (Kaneshiro, 2010).

Timbulnya efek samping pada pengguna IUD menjadikan metode ini kurang digemari. Efek samping yang banyak dirasakan adalah masalah menstruasi. Menurut artikel yang ditulis oleh Kementerian Kesehatan RI, IUD tidak terlalu menimbulkan keluhan tentang menstruasi (95,2%) dibandingkan dengan suntikan (Kemenkes RI, 2013).

Hal tersebut menarik perhatian peneliti karena adanya perbedaan informasi yang berbeda pada beberapa sumber. Peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang topik ini sehingga dapat menambah wawasan dan juga dapat menjadi bahan edukasi ke masyarakat. Peneliti memilih tempat penelitian berada di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta karena jumlah pengguna IUD yang cukup banyak tiap bulannya. Selain itu, jenis IUD yang digunakan seragam yaitu *CuT-380A*.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diajukan pertanyaan

1. Apakah terdapat perbedaan interval siklus menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Solo ?
2. Apakah terdapat perbedaan lama perdarahan menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Solo ?

3. Apakah terdapat perbedaan banyak darah menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Solo ?
4. Apakah terdapat perbedaan lama nyeri menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Solo ?
5. Jenis gangguan menstruasi manakah yang paling banyak terjadi di pengguna IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Solo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Mengetahui perbedaan interval siklus menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD jenis *CuT-380A*.
2. Mengetahui perbedaan lama perdarahan menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD jenis *CuT-380A*.
3. Mengetahui perbedaan banyak darah menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD jenis *CuT-380A*.
4. Mengetahui perbedaan lama nyeri menstruasi sebelum dan setelah penggunaan IUD jenis *CuT-380A*.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi kejadian gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi pada penggunaan IUD jenis *CuT-380A*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi alat pembanding bagi peneliti-peneliti lain yang sejenis dan menjadi sumber ilmiah dalam ilmu pengetahuan.

1.4.2. Bagi Kemajuan Ilmu Kedokteran

Dapat menjadi referensi bagi dunia kedokteran.

1.4.3. Bagi Klinisi dan Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan edukasi mengenai pengaruh alat kontrasepsi dalam rahim terhadap gangguan menstruasi.

1.4.4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan fakta tentang pengaruh alat kontrasepsi terhadap gangguan menstruasi.

1.4.5. Bagi Pasien

Menjadi bahan pengetahuan bagi pasien tentang alat kontrasepsi dalam rahim terhadap gangguan menstruasi dan pertimbangan dalam pemilihan alat kontrasepsi.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain penelitian	Hasil
Zanah, <i>et al</i> , 2013	Gambaran Keluhan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Akseptor IUD di Wilayah Puskesmas Sukajadi Kota Bandung	Keluhan-Akibat Alat IUD pada IUD di Puskesmas Diskriptif kuantitatif 65 akseptor IUD	Persentase akseptor yang mengeluhkan siklus menstruasi 4.62%, peningkatan jumlah darah menstruasi 43.08%, <i>spotting</i> 27.69%, dismenore 20%, gangguan hubungan seksual akseptor 23.08%, leukorea 44.62%, perubahan tekanan darah 75.38%
Asria, <i>et al</i> , 2013	Gambaran Menstruasi Akseptor <i>Intra Uterine Device</i> (IUD) di Wilayah Kerja Kedungmundu Semarang	Pola pada Diskriptif 94 akseptor IUD	Responden dalam kelompok umur 20-40 tahun sebagian besar (63,8%) pola menstruasinya teratur, dan responden yang umurnya lebih dari 40 tahun sebagian besar (66,7%) pola menstruasinya tidak teratur
Ratna& Indrayanti, 2012	Perbedaan Penggunaan Kontrasepsi IUD dan Suntik terhadap Haid Perempuan di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	Pengaruh Alat IUD dan Siklus Perempuan di Kecamatan Marpoyan dan Diskriptif <i>Cross sectional</i> . Dengan 69 akseptor IUD (65 responden mengalami perubahan siklus menstruasi, 4 responden mengalami perubahan) dan 85 akseptor KB suntik.	Terdapat perbedaan siklus haid yang signifikan antara perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ($p=0,006$, $OR =0.006$)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan variabel, lokasi penelitian dan desain penelitian yang akan digunakan. Perbedaan variabel yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah semua jenis IUD, tidak difokuskan pada salah satu jenis IUD. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan jumlah sampel 105. Hal tersebut yang membuat penelitian ini layak untuk menjadi sebuah penelitian baru.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan lama siklus menstruasi sebelum menggunakan kontrasepsi IUD dan setelah menggunakan kontrasepsi IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta ($p=0,023$)
2. Terdapat perbedaan lama perdarahan menstruasi sebelum menggunakan kontrasepsi IUD dan setelah menggunakan kontrasepsi IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta ($p=0,000$)
3. Terdapat perbedaan banyak darah menstruasi sebelum menggunakan kontrasepsi IUD dan setelah menggunakan kontrasepsi IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta ($p=0,000$)
4. Terdapat perbedaan lama nyeri menstruasi sebelum menggunakan kontrasepsi IUD dan setelah menggunakan kontrasepsi IUD di Klinik Bhayangkara Polresta Surakarta ($p=0,000$)
5. Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi IUD adalah hipermenorea (meningkatnya lama menstruasi dan/atau banyak darah yang dikeluarkan saat menstruasi)

5.2. Saran

1. Jika penelitian ini akan dilanjutkan sebaiknya dilakukan penelitian perbandingan subyek antara semua jenis akseptor kontrasepsi IUD menggunakan desain pre-eksperimental prospektif.
2. Jika penelitian ini akan dilanjutkan sebaiknya dilakukan persamaan jenis pembalut untuk menghitung banyak darah yang dikeluarkan saat menstruasi dengan cara memberikan pembalut yang seragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. (2012) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi ke-3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Andrews, G., Slade, T (2001). Interpreting scores on the Kessler Psychological Distress Scale (k10). *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 25, 494-497. Available from: 1 [Accessed 26 Januari 2017]
- Anwar, M. (2011). *Ilmu Kandungan*. Edisi ke-3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Asria, W. (2013). Gambaran Pola Menstruasi pada Akseptor Intra Uterine Device (IUD) di Wilayah Kerja Kedungmundu Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas* , 28-36. Available from : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=129055&val=5088> [Accessed 8 October 2016]
- BPS. (2012). Sosial dan Kependudukan: Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010 [Internet] Sosial dan Kependudukan. Available from: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267> [Accessed 8 November 2016]
- Bappenas. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta : Bappenas. Available from : http://bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf [Accessed 10 October 2016]
- Beckmann, C.R.B., *et al.* (2014). *Obstetrics and Gynecology*. 7th ed. Philadelphia : Lippicot Williams and Wilkins
- Berek, J.S, *et al.* (2012). *Berek & Novak's Gynecology*. 5th ed. Philadelphia : Lippicot Williams and Wilkins
- BKKBN. (2015). *Laporan Umpan Balik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : BKKBN. Available from:
- BPS, BKKBN, Kementrian Kesehatan.(2013). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta : BKKBN. Available from: <http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf> [Accessed 8 October 2016]
- Carey, W.D., *et al.* (2010). *Current Clinical Medicine*. 2nd ed. Philadelphia :Elsevier Saunders. Available from : <https://www.clinicalkey.com#!/content/book/3-s2.0-B9781416066439001910> [Accessed 23 November 2016]

- Canestaro, W., *et al.* (2016). Implications of Employer Coverage of Contraception: Cost-effectiveness Analysis of Contraception Coverage Under an Employer Mandate. *Contraception*. Available from: <https://www.clinicalkey.com#!/content/journal/1-s2.0-S0010782416303584> [Accessed 29 November 2016]
- Chairunisa, P. (2016). *Hubungan Aktivitas Olahraga terhadap Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Remaja di SMAN 4 Jakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32529/1/Chairunnisa%20Pertiwi%20-%20FKIK.pdf> [Accessed 24 Januari 2016]
- Direkx, J.H.(2006). *Kamus Ringkas Kedokteran Stedman untuk Profesi Kesehatan*. Edisi ke-4. Jakarta: EGC
- Dorland.(2007). *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi ke-3. Jakarta:EGC.
- Dragoman, M.V & Gaffield, M.E. (2016). The Safety of Subcutaneously Administered Depot Medroxyprogesterone Acetate (104 mg/0.65 mL): A Systematic Review. *Contraception* 94 pp. 202-215. Available from : <https://www.clinicalkey.com#!/content/journal/1-s2.0-S0010782415300676> [Accessed 24 November 2016]
- Ekpenyong, C.E & Daniel, N.E. (2013). Lactational Amenorrhoea Method of Contraception: An in-depth Study of Awareness, Knowledge and Practice by Breast Feeding Mothers with Unintended Pregnancies. *International Journal of Medicine and Medical Sciences vol.5(1)* pp.6-13. Available from : <http://www.academicjournals.org/journal/IJMMS/article-full-text-pdf/5F0C335245> [Accessed 27 November 2016]
- Gabbe, S.G.ed. (2012). *Obstetric: Normal and Problem Pregnancies*. 6th ed. Philadelphia :Elsevier. Available From : <https://www.clinicalkey.com#!/content/book/3-s2.0-B9780323321082000238?scrollTo=%23hl0000986> [Accessed 20 November 2016]
- Hartanto, H. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jameson, J.L ,*et al.* (2010). *Endocrinology: Adult and Pediatric*. 6th ed. Philadelphia :Elsevier Saunders . Available from : <https://www.clinicalkey.com#!/content/book/3-s2.0-B9780323189071001347> [Accessed 24 November 2016]
- Kaneshiro, B.(2010). Long-term Safety, Efficacy, and Patient Acceptability of the Intrauterine Copper T-380A Contraceptive Device. *International Journal of*

- Woman's Health* , 211-220. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2971735/pdf/ijwh-2-211.pdf> [Accessed 8 October 2016]
- Kemntrian Kesehatan RI.(2013). Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi* , 1-4. Available from : <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kespro.pdf> [Accessed 8 October 2016]
- Kemntrian Kesehatan RI.(2015). *Pembinaan Kesehatan Olahraga di Indonesia*. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_olahraga.pdf [Accessed 25 Januari 2016]
- Kemntrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Available from: <http://data.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/22637790-UU-No-52-Tahun-2009-Perkembangan-Kependudukan-Dan-Pembangunan-Keluarga.pdf> [Accessed 23 November 2016]
- Kemntrian Perencanaan Pembangunan Nasional.(2014). *Rencana Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Jakarta: Kemntrian Perencanaan Pembangunan Nasioanal. Available from : http://www.bappenas.go.id/files/7714/1557/5291/RT_RPJM.N.PDF [Accessed 8 October 2016]
- Klatzkin,R.R.,*et al.* (2013). Menstrual Mood Disorders are Associated with Blunted Sympathetic Reactivity to Stress. *Journal of Psycosomatic Research* 76 pp.46-55. Available from : <https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S0022399913004005> [Accessed 29 November 2016]
- Kliegman, R.M., *et al.* (2016). *Nelson Textbook of Pediatrics*. 20th ed. Philadelphia :Elsevier . Available from: https://www.clinicalkey.com/service/content/pdf/watermarked/3-s2.0-B9781455775668001162.pdf?locale=en_US [Accessed 29 November 2016]
- Manuaba, I.B.G. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Magon, N, *et al.* (2013). Levonorgestrel Intrauterine System: Curent Role in Management of Heavy Menstrual Bleeding. *Journal of Mid-life Health vol 4* pp 10. Available from : http://www.jmidlifehealth.org/temp/JMid-lifeHealth418-8352108_231201.pdf [Accessed 6 Desember 2016]
- Milsom, I.ed. (2006). *Contraception and Family Planning*. Philadelphia: Elsevier.: Available from : <https://books.google.co.id/books?id=HUBDJ98p0vwC&pg=PA69&lpg=PA69&>

[dq=copper+t+380+bleeding+mechanism+journal&source=bl&ots=aFpwxzhain&sig=XH5f97Qe-CfK5K3USw9wz4Prxlc&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjM9sKi f PAhXGuY8KHQYwAmg4ChDoAQhEMAc#v=onepage&q=copper%20t%20380%20bleeding%20mechanism%20journal&f=false](https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S1083318815003678) [Accessed 20 November 2016]

- Norwitz, E. (2007). *At a Glance Obstetri dan Ginekologi*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- Pfenninger, J.L. (2011). *Pfenninger and Fowler's Procedures for Primary Care*. 3rd ed. Philadelphia :Elsevier. Available from: <https://www.clinicalkey.com/#!/browse/book/3-s2.0-C20090498660> [Accessed 20 November 2016]
- Ratna, I., Irdayanti.(2012). *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD dan Suntik terhadap Siklus Haid Perempuan di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Available from : <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/marwah/article/download/507/487> [Accessed 15 November 2016]
- Ravi,R.,*et al.* (2016). Prevalence of Menstrual Problems among Adolescent School Girls in Rural Tamil Nadu. *Journal Pediatric Adolescent Gynecology* 29 pp. 571-576. Available from: <https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S1083318815003678> [Accessed 29 November 2016]
- Sastroasmoro, S & Ismael, S.(2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis ed 5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Shahnazi, M.,*et al.* (2014). Comparing Hemorrhages and Dysmenorhea with Copper T380A and Multiload 375 Intrauterine Device: A Randomized Clinical Trial. *Journal of Caring Sciences vol 3 (3)* pp. 193-204. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4171818/pdf/jcs-3-193.pdf> [Accessed 15 November 2016]
- Sheerwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia dari Sistem ke Sel*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Sofian, A.,*dkk.* (2012). *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Edisi ke-3. Jakarta: EGC
- Sugiyono.(2008).*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Symonds, Ian .(2013). *Essential Obstetrics and Gynaecology*. 5th ed. Philadelphia :Elsevier. Available from : <https://www.clinicalkey.com/#!/content/book/3-s2.0-B9780702030680000197> [Accessed 24 November 2016]

- Trussell, J, *et al.* (2011). Contraceptive Failure in the United States. *Contraception* 83 pp. 397-404. Available from : https://www.clinicalkey.com/service/content/pdf/watermarked/1-s2.0-S0010782411000497.pdf?locale=en_US [Accessed 23 November 2016]
- Tortora, G.J., Derricson, B. (2009). *Principles of Anatomy and Physiology*. United State of America : John Wiley & Sons, Inc
- Zanah, I.R. (2013). *Gambaran Keluhan-Keluhan Akibat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD pada Akseptor IUD di Wilayah Puskesmas Sukajadi Kota Bandung*. Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran. Available from : <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/613/667> [Accessed 8 October 2016]

©UKDW